

MDMC Bali Galakkan Program Pemberdayaan Ekonomi Bagi Korban Gunung Agung

Sabtu, 02-12-2017

MUHAMMADIYAH.OR.ID, BALI – Gunung Agung, di Kabupaten Karangasem, Bali, mengeluarkan abu vulkanis hingga rentetan letusan telah terjadi. Sehingga menyebabkan ratusan ribu masyarakat sekitar gunung agung mengungsi.

Dijelaskan Suherman Azhari Nasution Koordinator Lapangan Muhammadiyah Disaster Managemen Center (MDMC) Bali, MDMC Bali telah memberikan beberapa bantuan bagi korban letusan Gunung Agung, diantaranya yaitu berupa penanganan psikososial, pemberdayaan ekonomi, dapur balita dan lansia hingga pembagian masker.

“Pemberdayaan ekonomi dengan cara pembuatan tempat tissue dari rotan, dan juga pembuatan abon ikan. Selain itu, kami juga memberikan pelatihan memasarkan produk yang telah diolah,” ujar Suherman ketika dihubungi pada Sabtu (2/12).

Pembinaan yang dilakukan berada di beberapa lokasi, diantaranya di pasar manggis, desa selubung dan candi. Terdapa 384 korban yang berasal dari pasar manggis, 151 di desa selubung dan 182 di Candi Bake.

“Saat ini kendala yang ada adalah relawan, dan juga kebutuhan-kebutuhan untuk korban bencana,” ungkap Suherman.

Rencana ke depan MDMC Bali akan menyediakan panti fajar, milik Pimpinan Daerah Muhammadiyah Klungkung, panti ini berfungsi untuk menanganiblita dan lansia.

“Dalam membantu bencana itu memanusiakan, bukan memanjakan, sehingga bantuan-bantuan yang diberikan tetap melibatkan para korban untuk ikut serta berusaha,” pungkas Suherman. (**nisa/dzar**)